



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA  
MELALUI MEDIA ULAR TANGGA KELAS VII  
SMP ISLAM ALMAARIF 01 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RACHMA WULAN SARI**

**NPM. 22001011171**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Sari, Rachma Wulan. 2024. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Media Ular Tangga Kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrulloh, M.Pd.I. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Strategi, Guru PAI, Karakter, Media Ular Tangga

Menurunnya semangat siswa dalam belajar dan penurunan dari sisi karakter siswa membuat Guru PAI memiliki tujuan untuk meningkatkan kembali semangat siswa dalam belajar terutama Pendidikan Agama Islam serta membentuk kembali karakter siswa dengan melakukan terobosan dalam pembelajaran yaitu mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga, media ular tangga merupakan media pembelajaran sebagai media utama dalam permainan, aturan main ular tangga berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga. 2) Bagaimana pelaksanaan Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga. 3) Bagaimana evaluasi Guru PAI dalam mengembangkan siswa melalui media ular tangga. Pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian ini akan memfokuskan pada situasi dan konteks spesifik di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari. Dalam studi kasus ini, peneliti akan mengkaji secara mendalam strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Islam AlMaarif dengan melibatkan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai partisipan penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari memungkinkan untuk mengamati dan berinteraksi dengan guru dan siswa. Dengan kehadiran langsung, peneliti dapat melihat secara langsung praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dan bagaimana siswa meresponnya. Observasi langsung ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari yakni: perencanaan program, menentukan tujuan dan menjelaskan aturan main ular tangga. Pelaksanaan strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga yakni melakukan absensi, memberikan pemahaman materi, melaksanakan permainan, memberikan pertanyaan dari materi di dalam media ular tangga. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa yaitu evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan permainan ular tangga dalam mengembangkan karakter siswa yaitu dengan evaluasi dari sudut pandang Guru PAI dan juga dari pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Islam AlMaarif 01 Singosari merupakan perguruan swasta yang menjadi mitra pemerintah dalam melaksanakan program pendidikan nasional. Yayasan pendidikan AlMaarif sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya telah ada sebelum proklamasi kemerdekaan RI yaitu pada tahun 1923 saat bangsa Indonesia berada dalam cengkeraman penjajahan Belanda. Pada saat itulah KH. Masykur (mantan menteri Agama RI dan wakil ketua DPR RI) menyadari akan pentingnya pendidikan putra-putri Indonesia di tengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka mendirikan “Madrasah Misbahul Wathon” yang hanya menerima beberapa murid laki-laki sebab pada waktu itu anak perempuan belum lazim belajar mengaji bersama anak laki-laki. Dalam kegiatannya, Madrasah Misbahul Wathon selalu mendapat hambatan dan rintangan dari pemerintah kolonial Belanda terutama kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran. Namun hal ini tidak menyurutkan perjuangan KH. Masykur.

Sekolah ini mempunyai Visi “*Mewujudkan peserta didik yang berkarakter Islami serta unggul dalam aspek akademik dan spiritual dengan berlandaskan Aqidah Ahlussunah wal Jamaah Annahdiyah*” dan memiliki Misi

- 1). Meningkatkan kualitas IMTAQ.
- 2). Meningkatkan profesionalitas guru.
- 3). Menciptakan lingkungan belajar kondusif.
- 4). Penerapan sistem pembelajaran yang efektif.
- 5). Menjalani kerjasama secara berkelanjutan.

6). Mewadahi bakat & minat siswa. 7). Mendorong inovasi pembelajaran sesuai perkembangan IPTEK.

SMP Islam AlMaarif 01 Singosari mempunyai keunggulan tersendiri dalam metodologi Guru PAI nya, yakni melibatkan pemanfaatan media ular tangga untuk menumbuhkan karakter siswa. Pendekatan inovatif yang dilakukan Guru PAI di sekolah ini adalah dengan memasukkan media ular tangga sebagai alat dinamis dalam pengembangan karakter. Melalui pendekatan kreatif ini, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas proses pendidikan.

Dengan menggunakan media ular tangga, siswa mampu memahami konsep keagamaan dengan jelas dan sederhana. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengamalkan prinsip-prinsip agama, sehingga memperkuat karakter dan pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan media ular tangga dalam pendidikan juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui permainan yang menawan dan interaktif, siswa mengembangkan rasa antusias dan keinginan yang tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Hal ini menumbuhkan tumbuhnya rasa percaya diri dan keberanian ketika menghadapi tantangan. Selain komponen akademik, program media ular tangga juga membina pengembangan kemampuan sosial siswa. Melalui program ini, siswa mempelajari nilai kolaborasi dan empati dalam interaksi

mereka dengan teman sebaya, meningkatkan keterampilan komunikasi dan interpersonal mereka.

Penerapan media ular tangga oleh guru PAI tidak hanya membantu siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga menumbuhkan pengembangan kemampuan pemecahan masalah yang logis dan sistematis. Dengan terlibat dalam tantangan yang disajikan dalam permainan ular tangga, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka secara keseluruhan. Melalui pemanfaatan media ini, Guru PAI SMP Islam AlMaarif 01 Singosari memfasilitasi pengalaman belajar komprehensif yang mencakup berbagai aspek seperti keterampilan akademik, moral, dan sosial. Hasilnya, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk tumbuh secara holistik, menjadi individu yang berintegritas dan memiliki semangat bersaing yang kuat.

Ada berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam menyikapi permasalahan dengan praktik nyata yang dilakukan Guru PAI dalam pembinaan karakter siswa dengan pendekatan ular tangga. Pendidikan karakter sangat menekankan sarana untuk membina individu yang beretika dan bertanggung jawab. Namun, ketika ini diterapkan, terdapat kendala dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pelajaran sehari-hari secara efektif.

Ketika guru PAI memasukkan media ular tangga ke dalam pengajarannya untuk menumbuhkan karakter siswa, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam menghubungkan konsep karakter dengan kegiatan permainan secara konsisten. Meskipun penggunaan media ular

tangga dapat menarik perhatian, penting untuk mempertimbangkan dengan cermat bagaimana nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama dan ketekunan yang ditunjukkan pada setiap tahap permainan. Penting untuk mempertimbangkan apakah penggunaan media ular tangga dalam mengembangkan karakter siswa benar-benar memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter mereka.

Media ular tangga dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan mengembangkan keterampilan sosial, terdapat adanya refleksi dan evaluasi yang mendalam terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, penting bagi Guru PAI di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan terintegrasi. Hal ini mungkin melibatkan pengenalan metode pembelajaran yang lebih mendalam, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif atau pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Guru PAI juga dapat menggunakan evaluasi formatif dan sumatif untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan. Dengan melihat hasil evaluasi ini, guru dapat mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Dalam menghadapi kesenjangan antara teori Thomas Lickona dan penerapan strategi Guru PAI dengan media ular tangga, penting untuk berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan karakter siswa. Dengan refleksi dan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan metode pembelajaran yang digunakan dapat mendukung pembentukan karakter siswa dengan lebih efektif.

Alasan penelitian ini dikarenakan: 1). Meningkatkan interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran. 2). Mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran karakter. Karena interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran serta integrasi nilai-nilai agama dalam pengembangan karakter siswa merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa, termasuk aspek sosial, moral, dan spiritual mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran sambil menyampaikan nilai-nilai agama melalui media ular tangga untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan konteks, penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana **“Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Media Ular Tangga di Kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari konteks penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari?
3. Bagaimana evaluasi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga di kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemahaman teoritis tentang strategi pengajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa melalui penggunaan media ular tangga. Hal ini dapat memperkaya literatur Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini memberikan peneliti wawasan dan pengalaman dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran inovatif dalam Pendidikan Agama Islam.

###### **b. Bagi guru**

Dapat memberikan bimbingan dan sumber referensi bagi Guru PAI dalam mengembangkan strategi pengajaran efektif menggunakan media ular tangga. Hal ini membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan karakter siswa.

###### **c. Bagi peserta didik**

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan memiliki nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan sehari-hari.

d. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Malang untuk mengembangkan khazanah keilmuan sesuai kondisi zaman.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam Pendidikan Agama Islam dan pengembangan karakter siswa.

## E. Definisi Operasional

### 1. Strategi

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

### 3. Pengembangan Karakter

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik

adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

#### 4. Media Ular Tangga

Media pembelajaran permainan ular tangga adalah alat pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membangun minat belajar siswa, serta membantu siswa menerima materi dalam pelajaran PAI.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait strategi guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga yaitu dengan menyusun perencanaan program, menentukan tujuan dan menyusun aturan permainan ular tangga.
2. Pelaksanaan strategi Guru PAI dalam mengembangkan karakter siswa melalui media ular tangga yaitu melakukan absensi, memberikan pemahaman materi, aturan permainan ular tangga, melaksanakan permainan dan memberikan pertanyaan dari materi di dalam media ular tangga.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan permainan ular tangga dalam mengembangkan karakter siswa yaitu dengan evaluasi dari sudut pandang Guru PAI dan juga dari pelaksanaan yang dilakukan dan dipantau langsung oleh peneliti yaitu pre-tes dan post-tes.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. SMP Islam AlMaarif 01 untuk terus melaksanakan pembelajaran melalui media ular tangga untuk mengembangkan karakter siswa.
2. Bagi Guru PAI di SMP Islam AlMaarif 01 hendaknya lebih rajin, semangat dan bertanggungjawab yang sudah diberi amanah dalam lembaga ini.
3. Bagi peserta didik hendaknya lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan permainan ular tangga.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, M. R. (2019). *Pengaruh Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap ketertiban Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pekanbaru* [Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasimRiau]. [https://repository.uin-suska.ac.id/24607/1/GABUNGAN\\_fix.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/24607/1/GABUNGAN_fix.pdf)
- Ansori, L. I., Jaelani, A. K., & Affandi, L. H. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning dengan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Progres Pendidikan*, 1(1), 33–41. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/6>
- Asmani, J. M. (2018). *Great Teacher!/: Kiat Sukses Menjadi Guru Inspiratif, Inovatif, dan Motivatif*. Diva Press.
- Aziz, H. A. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Al-Mawardi Prima.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Gerlach, V. S., Ely, D. P., & Melnick, R. (1980). *Teaching and Media*. John Wiley & Son.
- Hamalik, O. (2004). *Teaching Planning Based on a Systems Approach*. Earth Literacy.
- Hardy, C., Langley, A., Mintzberg, H., & Rose, J. (1988). Strategy Formation in the University Setting. *Culture and Power in Educational Organizations*, 345–381.
- Idris, Z., & Jamal, L. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Imam Gunawan. *Meode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 219
- Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif & Kuantitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 222
- Juhji, J. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 51–62.

- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Dinamika Ilmu*, 14(2), 226–239.
- John W. Cresweel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 251
- Kadi, A. P. U. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri dan Self-Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3933>
- Kemendiknas RI. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Kemendiknas.
- Kesuma, D., Permana, J., & Triatna, C. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, E. R. (2016). *Strategi Guru dalam Mengatasi Rasa Jenuh Siswa Kelas 2A di Full Day School SD Islam Tompokersan Lumajang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4100/>
- Maisyaroh, I. (2014). *Penerapan Metode Permainan Ular Tangga (Snakes Ladder) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ppada Mata Pelajaran IPS*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Marzuki, M. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 122370.
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 114–130. <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/319>
- Muderawan, I. W., Sastrika, I. A. K., & Sadia, W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pemahaman Konsep Kimia dan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(2). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/799](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/799)

- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Rajawali Press.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Stain Press.
- Nucci, L., & Narvaez, D. (2008). What Works in Character Education: What is Known and What Needs to be Known. In *Handbook of Moral and Character Education* (pp. 430–447). Routledge.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (1945).  
<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 159 (2003).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sadiman, A. R. (1984). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjayanti, N. P. A. H., Sadia, W., & Pujani, N. M. (2013). Pengaruh Model Contextual Teaching Learning Bermuatan Pendidikan Karakter terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Sikap Ilmiah Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1).  
[https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/549](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/549)
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta.
- Sihotang, H., & Simorangkir, S. T. (2020). *Buku Pedoman Praktik Microteaching*. UKI Press.
- Slavin, R. E., Lake, C., & Groff, C. (2009). Effective Programs in Middle and High School Mathematics: a Best-Evidence Synthesis. *Review of Educational Research*, 79(2), 839–911.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Sufairoh, S. (2017). Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3), 116–125.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*. Refika Aditama.

- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 294
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga.
- Watson, M. (2010). Developmental Discipline and Moral Education. In *Handbook of Moral and Character Education* (pp. 175–203). John Wiley & Son.

